

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peranan yang sangat penting untuk diperkenalkan kepada peserta didik sejak usia dini. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat memahami berbagai peristiwa penting dalam perjalanan Islam dari masa ke masa. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata Pelajaran yang membahas kejadian-kejadian di masa lalu sehingga materi yang disampaikan umumnya berupa kisah dan perjalanan sejarah. Oleh karena itu, apabila penyampaian materi hanya dilakukan melalui metode cerita atau ceramah, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami serta mengingat isi pelajaran.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam penting dipahami oleh siswa karena di dalamnya terdapat banyak nilai keteladanan yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kisah perjuangan dan akhlak mulia dari tokoh-tokoh Islam dapat memberikan hikmah dan membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik. Melalui mata pelajaran ini, siswa dapat mempelajari proses perkembangan agama Islam mulai dari kelahiran Nabi Muhammad SAW, turunnya wahyu pertama sebagai tanda datangnya ajaran Islam, hingga perjalanan dakwah Nabi dan para sahabat dalam menyebarkan Islam ke berbagai daerah.

Dengan memahami sejarah perkembangan Islam tersebut, siswa diharapkan tidak hanya mendapatkan wawasan mengenai peristiwa masa lalu, tetapi juga mampu meneladani sikap, perjuangan, dan nilai-nilai positif yang diajarkan dalam sejarah Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur'an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan pembenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Qs Yusuf ayat 111)

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang masif di era digital telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk pendidikan (Made et al., 2024:50). Kehadiran teknologi digital di ruang kelas tidak hanya memperluas akses siswa terhadap sumber informasi tetapi juga membuka peluang bagi guru untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Pada akhirnya, arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini menuntut inovasi berkelanjutan

dalam mengintegrasikan perangkat digital untuk mengoptimalkan proses pengajaran dan pembelajaran.

Pada pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami isi materi. Sejarah budaya Islam merupakan mata pelajaran penting yang membantu siswa memahami perkembangan Islam dan belajar dari peristiwa masa lalu. Pemahaman sejarah juga dapat membantu memperbaiki kesalahan dan meneladani prestasi tokoh-tokoh penting dalam Islam, yang mengarah pada kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat.

Namun, dalam pelaksanaannya Sejarah Kebudayaan Islam masih menghadapi beberapa kendala ketika proses pembelajaran, yang dimana isi materi yang berfokus pada cerita dan peristiwa sejarah seringkali dianggap kurang menarik bagi siswa. Karena umumnya, ketika pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disampaikan menggunakan metode ceramah, cara ini kurang cocok untuk pelajaran tersebut. Penggunaan metode ini secara terus-menerus mengakibatkan siswa secara pasif mendengarkan instruksi guru dari pada berpartisipasi. Akibatnya, siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan instruksi guru. Saat bosan, minat belajar menurun, dan tidak mungkin untuk sepenuhnya memahami isi Sejarah Budaya Islam. Situasi ini jelas menghambat pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru perlu

kreatif dan inovatif dalam memilih strategi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan alat bantu dan teknologi pembelajaran, seperti video, animasi, multimedia interaktif, dan alat digital lainnya, dapat membuat suasana belajar yang menarik dan interkatif bagi siswa. Penggunaan media dan metode yang efektif juga membantu siswa untuk berpartisipasi lebih mudah, memperhatikan, dan memahami materi, terutama ketika mempelajari sejarah Budaya Islam.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, merangsang minat, dan memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran (Nurkayati & Rizki, n.d. 2023:27). Melalui media yang tepat, suasana belajar dapat dibuat lebih aktif dan interaktif, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Media yang digunakan juga berfungsi memperkuat motivasi siswa, karena mereka dapat melihat materi dalam bentuk visual atau audiovisual yang jauh lebih mudah dicerna.

Kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran juga sangat diperlukan untuk memastikan proses belajar berjalan secara optimal. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu menyesuaikan dengan gaya belajar siswa agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Salah satu

media yang sangat relevan digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah media audio visual. Media audio visual mampu menyajikan peristiwa sejarah melalui kombinasi gambar, suara, animasi, dan narasi sehingga siswa dapat membayangkan peristiwa secara lebih nyata, hidup dan menyenangkan.

Media audio visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menggabungkan dua unsur utama, yaitu unsur visual (gambar) dan unsur audio (suara). Menurut Prasetya, (2016:18) media audio visual adalah alat yang mampu menyajikan gambar dan menghasilkan suara, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada siswa. Media ini mencakup berbagai perangkat seperti film bersuara, televisi, dan video yang menampilkan informasi secara bersamaan melalui tampilan visual dan audio. Senada dengan itu, Sundayana, (2015:14) menjelaskan bahwa media audio visual meliputi berbagai jenis media yang menggabungkan unsur visual dan suara, seperti foto bersuara, slide suara, film dokumenter, animasi bergerak, rekaman video, dan berbagai bentuk media digital lainnya.

Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, media audio visual memiliki peranan yang sangat penting dan strategis. Hal ini dikarenakan materi Sejarah Kebudayaan Islam banyak membahas peristiwa sejarah, tokoh, tempat, dan budaya Islam yang terjadi pada masa lampau. Banyak konsep

dalam Sejarah Kebudayaan Islam yang bersifat abstrak jika hanya dijelaskan melalui penuturan lisan atau teks, seperti gambaran peradaban Islam, suasana kota pada masa Rasulullah, perkembangan dinasti-dinasti Islam, hingga kisah perjuangan tokoh-tokoh besar dalam sejarah Islam. Oleh karena itu, media audio visual dapat membantu menghidupkan kembali peristiwa-peristiwa tersebut melalui tampilan gambar bergerak, ilustrasi animasi, peta perjalanan, dokumenter sejarah, dan narasi yang menjelaskan kejadian secara kronologis.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya memberikan variasi metode pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu utama yang memperkuat pemahaman siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Media ini membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dan efektif, serta membantu siswa memahami sejarah Islam secara lebih nyata dan menarik.

Penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Contohnya penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizah Aidah pada tahun 2019 dalam karya tulisnya (skripsi) dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh”. Menyatakan bahwa melalui penerapan Media Audio Visual pada Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pada kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh. Dalam dunia pendidikan di era globalisasi sekarang ini pembelajaran memerlukan media untuk membantu pendidik dalam memberikan materi yang di ajarkan. Salah satu media yang di perlukan ialah media audio visual. Namun, untuk mencapai potensi maksimal dari penggunaan media audio visual, pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan instruksional agar dapat memberikan dampak yang positif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 17 Juni 2025 di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu, ditemukan bahwa tingkat partisipasi dan minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih tergolong rendah. Kondisi ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, di mana sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Situasi tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru sebenarnya telah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya berupa video pembelajaran yang ditampilkan pada materi tertentu. Namun, penggunaan media tersebut masih belum optimal. Media audio visual belum dimanfaatkan secara konsisten dalam setiap pembelajaran dan penggunaannya masih terbatas sebagai pelengkap penyampaian materi. Selain itu, pemanfaatan video belum sepenuhnya diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa. Akibatnya, potensi media audio visual untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam belum terlihat secara maksimal.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa kelas VII saat proses observasi berlangsung. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka sering merasa bosan dan kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Rasa bosan tersebut ditunjukkan melalui berbagai perilaku, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran, keluar masuk kelas, bahkan ada siswa yang tertidur saat proses belajar mengajar berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum mampu memberikan rangsangan

belajar yang cukup untuk mempertahankan perhatian dan fokus siswa.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membutuhkan inovasi, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu media yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah media audio visual. Melalui kombinasi unsur gambar, suara, animasi, dan narasi, media audio visual mampu menghadirkan peristiwa-peristiwa sejarah Islam secara lebih nyata sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Apabila digunakan secara tepat dan optimal, media audio visual tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun media audio visual telah digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu, pemanfaatannya masih belum optimal sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Kondisi ini menjadi alasan penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang implementasi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media audio visual berbasis video, baik berupa video dokumenter, animasi, maupun video pembelajaran interaktif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian

harus mengacu kepada fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu
2. Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah peneliti jelaskan diatas maka, peneliti merumuskan kegunaan atau Manfaat yang diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang terkait didalam penelitian ini. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi jurusan pendidikan agama islam, khususnya mengenai Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

- a. Bagi siswa, penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan kesan serta pengalaman pembelajaran baru yang seru dan menarik kepada siswa sehingga, siswa dapat memahami materi-materi dari kegiatan belajar yang disampaikan dengan lebih baik.
- b. Bagi guru, manfaat penelitian implementasi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai media alternatif inovatif yang menciptakan pembelajaran interaktif dan dapat memperluas pemahaman siswa melalui penggunaan media tersebut yang membawa siswa dalam visualisasi nyata, Pembelajaran dengan media audio visual menciptakan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menarik.
- c. Bagi sekolah, MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan keprofesionalan dan inovasi pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Roudlotur Rosmani
Kota Bengkulu.

E. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Kata "media" sendiri merupakan bentuk jamak dari kata Latin "*medium*," yang berarti perantara atau saluran, yang digunakan untuk menjembatani penyampaian pesan dan informasi. Menurut (Rizal et al.2016:10) menjelaskan media pembelajaran sebagai instrumen untuk menyalurkan materi pembelajaran dari guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai penerima. Kehadiran alat ini bertujuan untuk menyederhanakan dan memfasilitasi interaksi dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Menurut Asyhar (2020:27) menekankan bahwa media pembelajaran mencakup semua elemen yang mampu mendistribusikan materi dari sumber belajar secara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat menyerap informasi secara lebih efektif dan efisien.

Jadi dapat disimpulkan secara umum, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sarana penyampaian pesan. Ketika diterapkan dalam proses pengajaran dan pembelajaran, media pembelajaran membantu siswa menyerap dan memahami materi pelajaran dengan lebih cepat dan mudah. Manfaat ini dirasakan tidak hanya oleh

siswa tetapi juga oleh guru, yang lebih siap untuk menyampaikan materi pengajaran secara efektif dan langsung kepada audiens sasaran.

2. Media Audio Visual

Media audiovisual berfungsi sebagai alat yang menggabungkan elemen gambar bergerak, warna, tulisan, dan suara secara bersamaan. Dalam dunia pendidikan, guru harus merancang penggunaan media ini agar kelas menjadi lebih dinamis dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Rusman (2012:63) media audio visual atau yang kerap disebut media pandang dengar merupakan perpaduan unsur suara dan gambar. Beberapa contoh nyata dari jenis media ini adalah program televisi atau video pendidikan, televisi instruksional, serta presentasi slide yang dilengkapi suara. Pendapat lain juga disampaikan oleh Ramli Abdullah (2012:85) yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan sekumpulan media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, dan mengandung pesan-pesan pembelajaran.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Secara etimologi, istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, *tarikh*, yang merujuk pada penetapan waktu (Munawar Cholil, 2017:15). Dalam bahasa Indonesia, istilah sejarah memiliki makna yang mirip dengan kata syajarah dalam bahasa Arab yang berarti pohon.

Sebagaimana dijelaskan dalam kamus besar bahasa indonesia, sejarah adalah rangkaian peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi di masa lalu (Fatah Syukur, 2011:5). Sementara itu, kebudayaan dapat dipahami sebagai hasil dari kreasi manusia, yang mencakup cipta, rasa, dan karsa, serta melibatkan simbol-simbol dan artefak. Sejalan dengan pengertian ini, kebudayaan mencerminkan cara hidup masyarakat secara keseluruhan, termasuk sikap, pemakaian pakaian, bahasa yang digunakan, ibadah, norma-norma perilaku, dan sistem kepercayaan (Chabib Thoha, dkk, 2015:4).

Sejarah budaya Islam berkaitan dengan studi tentang perkembangan Islam, peradaban Islam, dan budaya Islam sepanjang sejarah. Bidang ini menganalisis peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, dimulai dari masa Nabi Muhammad (saw), melalui penyebaran Islam, era khalifah yang diberi petunjuk, dinasti-dinasti Islam, dan perkembangan Islam di seluruh dunia. Sejarah budaya Islam juga mengkaji tokoh-tokoh Islam, warisan budaya Islam, dan nilai-nilai yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam dapat dimaknai sebagai studi yang mengulas peristiwa masa lalu pada era kenabian dan kekhalifahan Islam. Cakupan pembahasannya meliputi

proses tumbuh, berkembang, dan syiar Islam, serta pencapaian di bidang ilmu pengetahuan, budaya, dan politik yang dihasilkan oleh umat muslim masa itu.

